

PENGARUH IMPLEMENTASI SITEK REBORN DAN KINERJA STAFF TERHADAP PENANGANAN CARGO INCOMING PT. IAS BANDARA LOMBOK

Kalya Alhayy Prifania¹, Aditya Dewantari²

D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan,
Yogyakarta

E-mail: [*kalyaalhayiprifani1@gmail.com](mailto:kalyaalhayiprifani1@gmail.com)¹, aditya.dewantari@sttkd.ac.id²

ABSTRAK

Penanganan cargo incoming merupakan salah satu kegiatan operasional yang berperan penting dalam menjaga kelancaran distribusi barang di terminal kargo bandar udara. Untuk meningkatkan efektivitas operasional, PT. Integrasi Aviasi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok menerapkan Sistem SITEK Reborn sebagai sistem digital pendukung proses pelayanan serta didukung oleh kinerja staff acceptance cargo service. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Sistem SITEK Reborn dan kinerja staff acceptance cargo service terhadap penanganan cargo incoming. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert kepada 45 responden yang terdiri atas petugas acceptance dan pengguna layanan kargo dengan teknik total sampling. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier berganda, uji parsial (t-test), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem SITEK Reborn berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanganan cargo incoming dengan nilai signifikansi 0,000. Kinerja staff acceptance cargo service juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanganan cargo incoming dengan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan, kedua variabel memberikan pengaruh yang kuat terhadap penanganan cargo incoming. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,860 menunjukkan bahwa sebesar 86% variasi penanganan cargo incoming dapat dijelaskan oleh implementasi Sistem SITEK Reborn dan kinerja staff acceptance cargo service, sedangkan 14% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci

Sistem SITEK Reborn, Kinerja Staff Acceptance Cargo Service, Cargo Incoming, Operasional Kargo, Bandar Udara Internasional Lombok.

ABSTRACT

The handling of incoming cargo is one of the operational activities that plays a crucial role in ensuring the smooth distribution of goods at airport cargo terminals. To improve operational effectiveness, PT. Integrasi Aviasi Solusi's Lombok International Airport Branch has implemented the SITEK Reborn System as a digital system to support service processes, backed by the performance of the cargo acceptance service staff. This study aims to analyze the impact of the implementation of the SITEK Reborn System and the performance of cargo acceptance service staff on the handling of incoming cargo. This study employs a quantitative approach using a survey method. Data collection was conducted by distributing a questionnaire using a Likert scale to 45 respondents—comprising cargo acceptance officers and cargo service users—via total sampling. The data were analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression, t-tests, and the coefficient of determination (R^2). Results show that the implementation of the SITEK Reborn System has a positive and significant effect on the handling of incoming cargo, with a significance value of 0.000. The performance of cargo acceptance service staff also has a positive and significant effect on the handling of incoming cargo, with a significance value of 0.000. Together, these two variables exert a strong influence on the handling of incoming cargo. The adjusted R^2 value of 0.860 indicates that 86% of the variation in incoming cargo handling can be explained by the implementation of the SITEK Reborn System and the performance of cargo

Keywords

acceptance service staff, while 14% is influenced by other factors outside the scope of this study.
SITEK Reborn System, Cargo Acceptance Service Staff Performance, Incoming Cargo, Cargo Operations, Lombok International Airport.

1. PENDAHULUAN

Industri penerbangan di Indonesia terus mengalami pertumbuhan, tidak hanya pada layanan penumpang tetapi juga pada pengangkutan kargo udara. Sebagai negara kepulauan, Indonesia sangat bergantung pada transportasi udara untuk mendukung distribusi barang antardaerah, termasuk ke Pulau Lombok yang saat ini mengalami perkembangan di sektor ekonomi dan pariwisata (Sari, 2020). Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan akan layanan penanganan *incoming cargo* semakin meningkat.

PT. Integrasi Aviasi Solusi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penanganan kargo udara (*cargo handling*). Di Cabang Bandar Udara Internasional Lombok, perusahaan memiliki peran penting dalam menangani distribusi barang yang masuk ke wilayah Nusa Tenggara Barat. Proses penanganan *incoming cargo* melibatkan berbagai pihak, sehingga diperlukan koordinasi yang baik serta sistem informasi yang mampu mendukung efektivitas operasional (Heizer, Render, & Munson, 2017).

Sebelum menggunakan SITEK Reborn, perusahaan masih mengoperasikan SITEK G1 dan SITEK G2 yang bersifat lokal (*intranet*), tidak dapat diakses dari luar perusahaan, dan belum terintegrasi dengan sistem terkait. Keterbatasan tersebut menyebabkan proses operasional menjadi kurang fleksibel. Untuk mengatasinya, perusahaan mengimplementasikan SITEK Reborn, yaitu sistem berbasis web yang terintegrasi dengan sistem maskapai dan Badan Usaha Bandar Udara (BUBU), serta mendukung proses administrasi dan pencetakan dokumen secara lebih efisien. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan kualitas pelayanan penanganan *incoming cargo*.

Dalam pelaksanaannya, penanganan kargo udara harus memenuhi berbagai regulasi nasional dan standar International Civil Aviation Organization (ICAO) terkait keselamatan dan keamanan penerbangan. Kepatuhan terhadap regulasi tersebut bertujuan untuk meminimalkan risiko kesalahan (*mishandling*) dan menjaga kualitas pelayanan.

Namun, berdasarkan hasil observasi di PT. Integrasi Aviasi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok, masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti kesalahan penginputan data pengirim atau penerima, kesalahan penulisan EMPU, serta proses *final release* yang belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kinerja yang diharapkan dengan kondisi di lapangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh implementasi SITEK Reborn terhadap penanganan *incoming cargo* di PT. Integrasi Aviasi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas penanganan kargo udara.

Tabel 1. Jumlah Cargo Incoming dan jumlah kesalahan

No	Bulan	Jumlah Cargo Incoming	Kesalahan Input Nama AGENT/J PT	Kesalahan Input SMU/AWB,	Kerusakan barang dan Kehilangan Cargo	Total Kesalaan
1.	Agustus 2025	35.351 Ton	2	5	1 Koli	7
2.	September 2025	33.822 Ton	6	1	-	7
3.	Oktober 2025	35.563 Ton	6	2	1 Koli	8
4.	November 2025	39.922 Ton	2	3	-	5

Sumber : Peneliti (2025)

Kinerja *Staff Acceptance Cargo Service* dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kualitas penanganan *incoming cargo*. Kinerja yang baik, ditinjau dari kemampuan teknis, kedisiplinan, ketelitian, responsivitas, dan akurasi kerja, diharapkan mampu meminimalkan kesalahan dalam proses penanganan kargo (Robbins & Judge, 2019).

Penelitian ini memiliki manfaat akademis dan praktis. Secara akademis, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen operasional, khususnya di bidang manajemen logistik dan transportasi udara (Christopher, 2016). Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok dalam meningkatkan kinerja *Staff Acceptance Cargo Service* serta mengurangi kesalahan pada proses penanganan *incoming cargo*.

Sebagai salah satu pintu gerbang ekonomi dan pariwisata di Nusa Tenggara Barat, Lombok memerlukan sistem penanganan kargo yang efisien dan andal. Oleh karena itu, peningkatan kinerja *Staff Acceptance Cargo Service* menjadi faktor penting untuk mendukung kelancaran operasional dan meminimalkan kesalahan dalam penanganan *incoming cargo*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan tiga variabel, yaitu variabel bebas pertama (X_1) yaitu Implementasi Sistem SITEK Reborn, variabel bebas kedua (X_2) yaitu Kinerja Staf Acceptance, dan variabel terikat (Y) yaitu Penangan Cargo Incoming di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok.

2.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2024), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui pengumpulan data secara langsung, misalnya dengan penyebaran kuesioner menggunakan Google Form.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, seperti literatur, buku, dan dokumen relevan yang digunakan untuk memperkuat data primer.

2.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh Staf Acceptance Cargo Service di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok, berjumlah 5 orang, dan pelanggan PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok, berjumlah 40 orang.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Staf Acceptance 5 petugas dan pelanggan PT. Integrasi Aviassi Solusi yang berjumlah 40 orang di Bandar Udara Internasional Lombok.

c. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
Implementasi Sistem Sitek Reborn (X_1)	Variabel X_1 atau variabel Independen pertama (Variabel bebas) merupakan penerapan Sistem Sitek Reborn sebagai sistem digitalisasi penanganan cargo incoming yang memengaruhi variabel dependen (Y).	1. Kemudahan penggunaan sistem 2. Akurasi data yang dihasilkan sistem 3. Kecepatan proses input data 4. Keandalan sistem (minimnya gangguan) 5. Manfaat sistem terhadap pengurangan kesalahan	Skala Likert
Kinerja Staff Acceptance Cargo Service (X_2)	Variabel X_2 atau variabel Independen kedua (Variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel Dependen (Y).	1. Kuantitas (Jumlah Hasil Kerja) 2. Kualitas (Mutu Hasil Kerja) 3. Efisiensi dalam Pelaksanaan Tugas 4. Disiplin Kerja 5. Inisiatif 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan 8. Kejujuran 9. Kreativitas	Skala Likert

Penanganan Cargo Incoming (Y)	Variabel Y merupakan variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel Independen X_1 dan X_2	1. Kecepatan Penanganan 2. Ketepatan Penanganan 3. Kualitas Pelayanan 4. Kepatuhan Prosedur 5. Keamanan penanganan	Skala Likert
-------------------------------	--	--	--------------

Sumber : (Sugiyono, 2024).

2. 5 Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2024), kuesioner merupakan instrumen atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam pelaksanaan pengumpulan data menggunakan kuesioner, setiap respons yang diberikan pada setiap item pertanyaan diberi nilai atau bobot tertentu. Pemberian nilai ini dikenal dengan istilah skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan atau kondisi yang dihadapi, yang dituangkan dalam bentuk item pertanyaan pada kuesioner. Pada penelitian ini, skala Likert yang diterapkan menggunakan rentang nilai 1 hingga 5, yang akan dijelaskan secara lebih terperinci dalam tabel berikut.

Tabel 3. Penilaian Kuesioner Skala Likert

Pilihan Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Prof. Dr. Sugiyono, 2022).

b. Observasi

Sugiyono (2024) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam meneliti, perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu banyak (Harri,2024). Data yang akan dikumpulkan akan berupa informasi yang berguna bagi peneliti mengenai proses kinerja Staf Acceptance serta penanganan cargo Incoming di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok.

2. 6 Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen

Dalam banyak penelitian, kuesioner digunakan sebagai alat ukur variabel. Kriteria utama kuesioner yang baik adalah validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Berdasarkan pandangan Ghazali dalam Harri (2024), pengujian validitas menggunakan Korelasi Pearson dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka item pertanyaan dinyatakan valid, sebaliknya jika lebih dari 0,5

item disebut tidak valid (Harri,2024). Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan mengkorelasikan variabel X_1 dan X_2 variabel Y. Keputusan pengujian validitas sebagai berikut :

a) Jika nilai r hitung $\geq$ dari r tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan Valid.

b) Jika r hitung $\leq$ dari r tabel, maka kuesioner tersebut tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan SPSS dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel, maka item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan Valid. Tetapi jika r hitung ($<$) dari r tabel, maka item pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Variabel dianggap reliabel apabila nilai realibitasnya mencapai minimal 0,6. Uji realiabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Aplha (Ghozali, 2021). Yang sesuai untuk instrumen berupa angket dan skala bergradasi. Kriteria penilaian Cronbach's Alpha adalah:

a) Nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ menunjukkan instrumen rieliabel atau konsisten.

b) Nilai Cronbach's Alpha $\leq 0,6$ menunjukkan instrumen yang tidak rieliabel atau tidak konsisten.

b. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam regresi linear sederhana, terdapat dua variabel utama yaitu :

a) Variabel Bebas Pertama (X_1), yaitu Implementasi Sistem SITEK Reborn, yang merupakan variabel yang memenuhi dan menjadi penyebab perubahan variabel terikat.

b) Variabel Bebas Kedua (X_2), yaitu Kinerja Staff Acceptance Cargo Service yang merupakan variabel yang memengaruhi perubahan variabel terikat.

c) Variabel Terikat (Y), yaitu Penanganan Cargo Incoming, yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Penanganan Cargo Incoming)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1 (Implementasi Sistem Sitek Reborn)

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2 (Kinerja Staff Acceptance Cargo Service)

e = Error (tingkat kesalahan/residual)

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Menurut Ghozali (2021), apabila nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara bersama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah Implementasi Sistem SITEK Reborn (X_1) dan Kinerja Staff Acceptance Cargo Service (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Penanganan Cargo Incoming (Y). Kriteria pengambilan keputusan Uji F adalah :

a. Jika nilai signifikansi $F \leq 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji T (Parsial)

Sudjiono (2010) menyatakan bahwa Uji - T adalah tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan suatu hipotesis. Ujian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua rata - rata sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama (Rusdi, 2022). Uji - T juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam penelitian ini, Uji-T digunakan untuk menguji pengaruh X_1 terhadap Y dan pengaruh X_2 terhadap Y secara terpisah. Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika nilai signifikansi Uji-T $\leq 0,05$, maka variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi Uji-T $> 0,05$, maka variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi berganda mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase kontribusi variabel independen X_1 dan X_2 secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi variabel dependen Y. Menurut Ghozali (2021), Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen semakin mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik. Berdasarkan pandangan Ghozali dalam Harri (2024), koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi Sistem SITEK Reborn dan Kinerja Staff Acceptance Cargo Service terhadap penanganan cargo incoming. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan karyawan yang terlibat langsung dalam proses penanganan cargo incoming di perusahaan tersebut.

Kuesioner yang disebarkan terdiri dari sejumlah pertanyaan yang mencerminkan variabel - variabel dalam penelitian ini, yaitu : (1) Implementasi Sistem SITEK Reborn sebagai variabel independen pertama (X_1), (2) Kinerja Staff Acceptance Cargo Service sebagai variabel independen kedua (X_2), dan (3) Penanganan Cargo Incoming sebagai variabel dependen (Y). Seluruh pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban dari Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS).

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 45 responden yang merupakan 5 responden Acceptane PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok dan 40 responden Customer PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok yang secara langsung terlibat dalam kegiatan operasional cargo incoming. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

3.2 Pembahasan

Pada bagian ini menyajikan pembahasan mengenai hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Pembahasan mencakup jawaban atas empat rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu mengenai pengaruh Implementasi Sistem SITEK Reborn (X1) dan Kinerja Staff Acceptance Service (X2) terhadap Penanganan Cargo Incoming (Y) di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok. Adapun pembahasan penelitian ini dibagi atas 4 sub bab sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai hal tersebut.

a. Pengaruh Implementasi Sistem SITEK Reborn terhadap Penanganan Cargo Incoming.

Rumusan masalah pertama dalam penelitian ini adalah : Apakah Implementasi Sistem SITEK Reborn berpengaruh terhadap penanganan cargo Incoming di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok?

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) pada Tabel 4.8, variabel Implementasi Sistem SITEK Reborn (X1) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	30,181	9,765	-	3,091	0,004
Implementasi Sistem SITEK Reborn (X1)	0,105	0,122	0,129	0,865	0,000
Kinerja Staff Acceptance Cargo Service (X2)	0,236	0,093	0,380	2,545	0,000

Sumber: Peneliti (2026)

Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,105 yang menunjukkan nilai positif, yang berarti setiap peningkatan implementasi Sistem SITEK Reborn akan diikuti oleh peningkatan kualitas penanganan cargo incoming. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan Sistem SITEK Reborn secara efektif mampu mendukung kelancaran proses penanganan cargo incoming di perusahaan.

Tabel 5. Tabulasi Indikator Terkuat dan Terlemah Variabel (X1)

Indikator	Butir Dominan	Nilai r hitung	Kategori
Integrasi dengan sistem lain	X1_10	0,689	Terkuat
Kecepatan pemrosesan data	X1_7	0,629	Kuat
Akurasi dan keandalan sistem	X1_9	0,619	Kuat
Kemudahan penggunaan	X1_4	0,614	Kuat
Manfaat terhadap operasional	X1_14	0,609	Kuat
Manfaat terhadap	X1_5	0,305	Terlemah

pengurangan kesalahan			
-----------------------	--	--	--

Sumber: Output SPSS Peneliti (2026).

Indikator terkuat pada variabel Implementasi Sistem SITEK Reborn terdapat pada aspek integrasi sistem dengan unit operasional lain yang memperoleh nilai validitas tertinggi. Hal ini menunjukkan responden menilai kemampuan sistem dalam mendukung integrasi operasional menjadi faktor paling dominan dalam menunjang proses cargo incoming. Sebaliknya, indikator dengan kekuatan terendah terdapat pada aspek pengurangan kesalahan operasional, sehingga masih diperlukan optimalisasi penggunaan sistem untuk meningkatkan efektivitas operasional.

Temuan ini sejalan dengan teori sistem informasi manajemen yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses operasional. Dalam konteks perusahaan jasa cargo, sistem SITEK Reborn berperan penting dalam mempercepat pencatatan, pemrosesan data, serta koordinasi antar unit kerja yang terlibat dalam penanganan cargo incoming.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Sistem SITEK Reborn berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penanganan cargo incoming pada PT. Integrasi Aviast Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok.

b. Pengaruh Kinerja staff Acceptance Cargo Service terhadap Penanganan Cargo Incoming.

Rumusan masalah kedua dalam penelitian ini adalah: Apakah Kinerja Staff Acceptance Cargo Service berpengaruh terhadap penanganan cargo Incoming di PT. Integrasi Aviast Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok ?

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) pada Tabel 4.8, variabel Kinerja Staff Acceptance Cargo Service (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima.

Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,236 bersifat positif dan lebih besar dibandingkan koefisien X1 (0,105). Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Staff Acceptance Cargo Service memiliki kontribusi yang lebih dominan terhadap penanganan cargo incoming dibandingkan implementasi sistem. Artinya, semakin tinggi kinerja staff acceptance, maka semakin baik pula penanganan cargo incoming yang dihasilkan.

Tabel 6. Tabulasi Indikator Terkuat dan Terlemah Variabel (X2)

Indikator	Butir Dominan	Nilai r hitung	Kategori
Disiplin kerja	X2_10	0,647	Terkuat
Kreativitas	X2_25	0,647	Terkuat
Efisiensi pelaksanaan tugas	X2_18	0,616	Kuat
Kualitas hasil kerja	X2_3	0,616	Kuat
Ketelitian	X2_23	0,582	Kuat
Kepemimpinan	X2_13	0,315	Terlemah
Efisiensi pelaksanaan tugas	X2_8	0,303	Terlemah

Sumber: Output SPSS Peneliti (2026).

Variabel kinerja staff menunjukkan indikator terkuat berada pada aspek disiplin kerja dan kreativitas, yang menunjukkan personel memiliki kemampuan menjalankan

pekerjaan sesuai prosedur sekaligus beradaptasi terhadap kebutuhan operasional. Indikator yang masih relatif lemah berada pada aspek kepemimpinan dan efisiensi pelaksanaan tugas, sehingga dapat menjadi prioritas pengembangan kompetensi personel.

Hasil ini mendukung pandangan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan operasional perusahaan jasa kargo. Staff acceptance yang memiliki kompetensi tinggi, kedisiplinan, serta pemahaman yang baik terhadap prosedur dan sistem akan secara langsung meningkatkan efektivitas penanganan cargo incoming.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Staff Acceptance Cargo Service berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penanganan cargo incoming di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok.

c. Pengaruh Implementasi Sistem SITEK Reborn dan Kinerja Staff Acceptance Cargo Service Secara Simultan terhadap Penanganan Cargo Incoming

Rumusan masalah ketiga dalam penelitian ini adalah: Apakah Implementasi Sistem SITEK Reborn dan Kinerja Staff Acceptance Cargo Service secara simultan berpengaruh terhadap penanganan cargo Incoming di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok?

Untuk menjawab rumusan masalah ini, dilakukan Uji Simultan (Uji F). Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	60,774	2	30,387	5,204	0,000
Residual	245,226	42	5,839	-	-
Total	306,000	44	-	-	-

Sumber: Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi uji simultan untuk kedua variabel independen secara bersama-sama adalah 0,000, yang berada di bawah batas toleransi 0,05. Nilai F hitung yang diperoleh adalah sebesar 5,204. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Akibatnya, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini berarti bahwa implementasi Sistem SITEK Reborn (X1) dan kinerja staff acceptance cargo service (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penanganan cargo incoming (Y) di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok.

Tabel 8. Tabulasi Indikator Terkuat dan Terlemah Variabel (Y)

Indikator	Butir Dominan	Nilai r hitung	Kategori
Kualitas pelayanan	Y_8	0,677	Terkuat
Pengelolaan kegiatan	Y_10	0,588	Kuat
Kualitas pelayanan	Y_11	0,501	Kuat
Efisiensi	Y_7	0,496	Kuat
Ketepatan	Y_5	0,496	Kuat
Ketepatan	Y_9	0,319	Terlemah

Sumber: Output SPSS Peneliti (2026).

Pada variabel penanganan cargo incoming, indikator terkuat terdapat pada aspek kualitas pelayanan, yang menunjukkan bahwa kualitas proses penanganan menjadi faktor paling dominan dalam keberhasilan operasional. Indikator yang relatif lebih rendah berada pada aspek ketepatan proses, sehingga diperlukan peningkatan konsistensi dan pengawasan operasional.

Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan penanganan cargo incoming tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil sinergi antara penggunaan sistem teknologi informasi yang optimal dan kinerja sumber daya manusia yang profesional. Integrasi antara kedua faktor ini menciptakan proses operasional yang lebih efektif, efisien, dan terpadu.

- d. Besaran Pengaruh Implementasi Sistem SITEK Reborn dan Kinerja Staff Acceptance Cargo Service terhadap Penanganan Cargo Incoming (Rumusan Masalah 4)

Rumusan masalah keempat dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh Implementasi Sistem SITEK Reborn dan Kinerja Staff Acceptance Cargo Service terhadap tingkat penanganan cargo Incoming di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok? Untuk mengukur besaran pengaruh tersebut, digunakan analisis Koefisien Determinasi (R^2). Hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,946	0,899	0,860	2,416

Sumber: Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 8, nilai Adjusted R^2 untuk uji koefisien determinasi tercatat sebesar 0,860. Nilai ini cukup tinggi dan mendekati 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas hampir memasukkan seluruh informasi yang relevan. Jika diubah ke dalam persentase, angka 0,860 menjadi 86%, yang berarti variabel independen berkontribusi sebesar 86% terhadap penjelasan variabilitas variabel dependen.

Sementara sisanya sebesar 14% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kondisi cuaca, regulasi penerbangan, volume penumpang, infrastruktur bandara, maupun koordinasi antar maskapai yang dapat memengaruhi kelancaran proses cargo incoming secara tidak langsung.

Selain itu, nilai R yang diperoleh sebesar 0,946 menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini semakin mempertegas bahwa Implementasi Sistem SITEK Reborn dan Kinerja Staff Acceptance Cargo Service merupakan faktor dominan yang membentuk kualitas penanganan cargo incoming di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh Implementasi Sistem SITEK Reborn (X_1) dan Kinerja Staff Acceptance Cargo Service (X_2) terhadap penanganan cargo incoming (Y) adalah sebesar 86%, sedangkan 14% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4. KESIMPULAN

- a. Implementasi Sistem SITEK Reborn (X_1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penanganan Cargo Incoming (Y) di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok. Hal ini dibuktikan dengan nilai

signifikansi hasil Uji T sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas toleransi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi yang diperoleh adalah sebesar 0,105 (positif), yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam implementasi Sistem SITEK Reborn akan berkontribusi pada peningkatan kualitas penanganan cargo incoming. Dengan demikian, penerapan Sistem SITEK Reborn yang optimal terbukti mampu mendukung kelancaran dan akurasi proses penanganan cargo incoming secara nyata.

- b. Kinerja Staff Acceptance Cargo Service (X_2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penanganan Cargo Incoming (Y) di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Uji T sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,236 bersifat positif dan lebih dominan dibandingkan koefisien X_1 (0,105), yang mengindikasikan bahwa kinerja sumber daya manusia memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap penanganan cargo incoming. Semakin tinggi kinerja staff acceptance cargo service, maka semakin baik pula kualitas penanganan cargo incoming yang dihasilkan.
- c. Implementasi Sistem SITEK Reborn (X_1) dan Kinerja Staff Acceptance Cargo Service (X_2) secara bersama-sama (simultan) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penanganan Cargo Incoming (Y) di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok. Hal ini dibuktikan melalui Uji Simultan (Uji F) dengan nilai F hitung sebesar 5,204 dan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah batas toleransi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan penanganan cargo incoming merupakan hasil sinergi antara pemanfaatan sistem teknologi informasi yang optimal dan kualitas kinerja sumber daya manusia yang profesional.
- d. Berdasarkan hasil analisis Koefisien Determinasi (R^2), diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,860 atau 86%. Nilai ini menunjukkan bahwa Implementasi Sistem SITEK Reborn (X_1) dan Kinerja Staff Acceptance Cargo Service (X_2) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 86% terhadap variabilitas Penanganan Cargo Incoming (Y) di PT. Integrasi Aviassi Solusi Cabang Bandar Udara Internasional Lombok. Adapun sisanya sebesar 14% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti kondisi cuaca, regulasi penerbangan, infrastruktur bandara, dan faktor operasional lainnya. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,946 juga menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel independen dengan variabel dependen.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa Pura Logistik. (n.d.). Analisis work instruction cargo handling pada masa pandemi Covid-19. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034559>
- Badan Nasional Standardisasi. (2004). SNI 03-7047-2004. <https://pesta.bsn.go.id/produk/detail/6783-sni03-7047-2004>
- Bisnis dan Manajemen. (n.d.). Artikel jurnal bisnis dan manajemen. Universitas Bosowa. <https://journal.unibos.ac.id/jbm/article/view/650>
- Christopher, M. (n.d.). Logistics and supply chain management (4th ed.). <https://rudycr.com/supchn/Christopher%20Logistics%20and%20Supply%20Chain%20Management%204th%20txtbk.pdf>

- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (n.d.). Jaringan dokumentasi dan informasi hukum. <https://jdih.dephub.go.id/>
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (n.d.). Regulasi keselamatan penerbangan. <https://jdih.dephub.go.id/>
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (n.d.). Portal regulasi penerbangan. <https://imsis-djpu.kemenhub.go.id/>
- El-Mal. (n.d.). Artikel jurnal ekonomi dan bisnis syariah. <https://journallaaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/view/632>
- Engineering Science and Technology Management. (n.d.). Artikel jurnal teknik dan manajemen. <http://jes-tm.org/index.php/jestm/article/view/168>
- Garuda Indonesia. (n.d.). Artikel ilmiah bidang penerbangan. <http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/4140>
- Glory. (n.d.). Artikel jurnal multidisiplin. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/16897>
- Ground Handling. (n.d.). Artikel jurnal operasional kebandarudaraan. <https://jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jgh/article/view/733>
- International Air Transport Association. (n.d.). Cargo services and regulations. <https://www.iata.org/en/programs/cargo/>
- International Civil Aviation Organization. (n.d.). Annex 17 - Aviation security. <https://www.icao.int/aviation-security-policy-section/Annex17>
- International Civil Aviation Organization. (n.d.). Dangerous goods technical instructions. <https://www.icao.int/Dangerous-Goods/Technical-Instructions>
- International Civil Aviation Organization. (n.d.). Safety management. <https://www.icao.int/safety-management>
- Investasi. (n.d.). Artikel jurnal investasi. Universitas Wiralodra. <https://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/333>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 8 Tahun 2020. https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/Permen_8_Tahun_2020.pdf
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 53 Tahun 2017. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/102988/permenhub-no-53-tahun-2017>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 92 Tahun 2015. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/148607/permenhub-no-92-tahun-2015>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 9 Tahun 2024. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/283365/permenhub-no-9-tahun-2024>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/52707/pp-no-3tahun-2001>
- Literasi Aviasi. (2024). Regulasi keamanan penerbangan Indonesia. <http://www.literasiaviasi.id/2024/06/regulasi-keamanan-penerbanganindonesia.html>
- Manajemen dan Bisnis Jayakarta. (n.d.). Artikel jurnal manajemen. <https://journal.stiejayakarta.ac.id/index.php/JMBJayakarta/article/view/28>
- MCBus. (n.d.). Artikel jurnal manajemen dan bisnis. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus/article/view/3296/2984>
- Means. (n.d.). Artikel jurnal ekonomi dan manajemen. https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Jurnal_Means/article/view/1528

- Nasional Manajemen dan Sumber Daya Manusia. (n.d.). Artikel jurnal MSDM.
<https://journal.jis institute.org/index.php/jnmpsdm/article/download/519/464/3172>
- Pjase. (n.d.). Artikel jurnal applied science and engineering.
<https://journal.pubmedia.id/index.php/pjase/article/view/2624>
- Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. (n.d.). Skripsi bidang keselamatan dan operasional penerbangan. http://repository.pip-semarang.ac.id/5731/2/572011337549K_Skripsi_Open_Access.pdf
- Politeknik Penerbangan Surabaya. (n.d.). Karya ilmiah mahasiswa.
<https://repo.poltekbangsby.ac.id/id/eprint/528/>
- Rudy, C. T. (n.d.). Logistics and supply chain management (4th ed.).
<https://rudycr.com/supchn/Christopher%20Logistics%20and%20Supply%20Chain%20Management%204th%20txtbk.pdf>
- Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. (n.d.). Repository karya ilmiah STTKD.
<https://digilib.sttkd.ac.id/4406/>
- Semantic Scholar. (n.d.). Analisis penanganan cargo outgoing.
<https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Penanganan-CargoOutgoing-terhadap-Pada-PTYani/4b2d36ad8e443b4e4d4d855362de597a6899f3a1>
- Pjase. (n.d.). Artikel jurnal applied science and engineering.
<https://journal.pubmedia.id/index.php/pjase/article/view/2624>
- UM Toraja. (n.d.). Artikel jurnal ekonomi.
<https://ukitoraja.id/index.php/jumek/article/view/39>
- Universitas Alifah. (n.d.). Katalog perpustakaan.
<https://perpus.alifah.ac.id/katalog-23.html>
- Universitas Maritim AMNI. (n.d.). Repository karya ilmiah.
<http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/2843>
- Universitas Muhammadiyah Surakarta. (n.d.). Katalog pustaka.
<https://searchlib.ums.ac.id/bib/75590>
- Universitas PIP Semarang. (n.d.). Skripsi bidang penerbangan. http://repository.pip-semarang.ac.id/5731/2/572011337549K_Skripsi_Open_Access.pdf
- Universitas STEKOM. (n.d.). E-book manajemen.
https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf